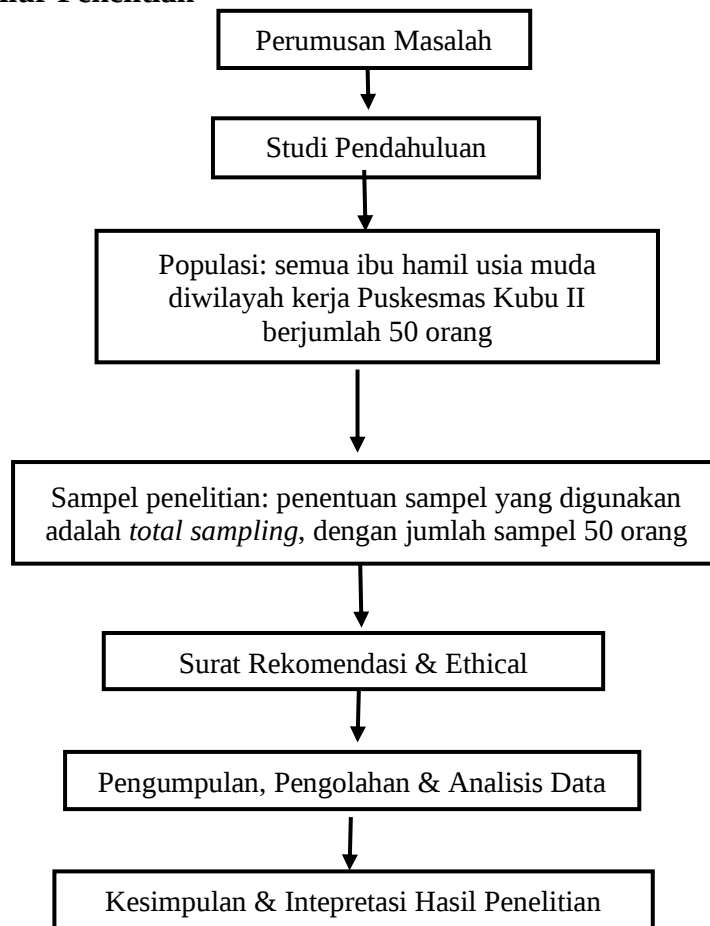


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain pendekatan *Cross Sectional*. *Cross sectional* adalah studi yang mengakses, mengamati dan mengumpulkan data sekaligus untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dan efek (*point- time access*). Artinya mengamati setiap objek studi hanya sekali dan sekaligus mengukur sifat-sifat dan keadaan variabel dari objek studi yang diamati (Notoatmodjo, 2016).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kubu II Karangasem, pengambilan data penelitian ini dilakukan Tanggal 25 April sampai dengan 9 Mei 2025. Dipilihnya Puskesmas Kubu II sebagai tempat penelitian karena jumlah kehamilan usia terlalu muda terbanyak dikabupaten Karangasem yaitu di wilayah kerja Puskesmas Kubu II.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah suatu wilayah yang digunakan untuk penelitian, yang terdiri dari obyek atau subyek yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan membuat kesimpulan karena mereka memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil usia dibawah 20 tahun.

- a. Populasi targetnya adalah seluruh ibu hamil usia muda di wilayah kerja Puskesmas Kubu II.
- b. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan bulan Januari sampai Agustus 2024, populasi ibu hamil usia muda di wilayah kerja Puskesmas Kubu II berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik M. A., 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil terlalu muda dengan teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan metode *total sampling*.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan peneliti dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada ibu hamil usia terlalu muda yang akan mempersiapkan persalinan.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data primer yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu dengan lembar kuisisioner yang diberikan secara langsung kepada ibu hamil terlalu muda ketika bertemu saat melakukan ibu hamil kontak dengan tenaga Kesehatan/ peneliti.

Tahap tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Mengajukan permohonan surat rekomendasi ke Kampus Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan untuk mengadakan penelitian.
- b. Mengajukan *Ethical Clearance* ke bagian Komite Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Setelah *Ethical Clearance* terbit, selanjutnya mengajukan ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Kubu II
- c. Melapor kepada Kepala Puskesmas Kubu II bahwa akan mengadakan penelitian dengan menggunakan data primer dari ibu hamil usia terlalu muda yang akan mempersiapkan persalinan.
- d. Pengumpulan data dilakukan selama 2 minggu dari tanggal 25 April sampai dengan 9 Mei 2025 dengan mendata responden melalui register ibu hamil, kemudian mengumpulkan ibu hamil usia muda melalui posyandu dan kunjungan ke

rumah responden.

- e. Meminta responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian ini untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi subyek penelitian.
- f. Meminta responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian untuk mengisi kuesioner yang diberikan.
- g. Meminta responden yang telah mengisi kuesioner untuk mengembalikan kepada peneliti.
- h. Data yang terkumpul kemudian direkap dan diolah dengan menggunakan komputer.

3. Instrumen Penelitian

- a. Instrumen karakteristik responden.

Karakteristik responden diukur dengan menggunakan *kuesioner* yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pertanyaan dari penelitian ini terdiri dari inisial nama, alamat, umur, pendidikan, dan pekerjaan. Lembar kuesioner yang digunakan adalah lembar kuesioner yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya dari penelitian Sari, 2024, dimana hasil uji validitasnya sudah valid yaitu $r \text{ hitung} \geq 0.2940$. Responden bisa menjawab di uraian jawaban yang telah disediakan peneliti dan sesuai dengan kondisi responden tersebut.

- b. Instrumen menghadapi kesiapan persalinan ibu hamil usia terlalu muda

Kesiapan ibu hamil terlalu muda dalam menghadapi persalinan diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya dari penelitian (Sari, 2024). Peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa lembar kuisisioner persiapan persalinan, dimana hasil uji validitasnya sudah valid yaitu $r \text{ hitung} \geq 0.2940$. Uji kuesioner dilakukan di Puskesmas Kubu I pada bulan

Desember 2024. Untuk kuisioner persiapan persalinan terdiri dari 15 pertanyaan tertutup dimana responden memilih jawaban dengan diberi tanda (✓) pada jawaban yang dipilih.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Supranto, 2015 dalam buku Statistik teori dan aplikasi jilid 1, pengolahan data dengan analisis kuantitatif ini melalui kegiatan-kegiatan yang meliputi :

a. *Editing* terhadap *Questionnaire* yang telah diisi yaitu mencari kesalahan-kesalahan di dalam questionnaire tersebut misalnya adanya ketidak serasian (*inconsistency*) di dalam pengisian kuesioner. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemeriksaan yaitu :

- a) Kesesuaian jawaban dengan pertanyaan yang diajukan
- b) Kelengkapan pengisian daftar pertanyaan.
- c) Konsistensi jawaban responden

b. *Coding* yaitu pemberian angka-angka tertentu terhadap kolom- kolom tertentu yang menyangkut keterangan tertentu. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan jawaban. Pemberian kode masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

1) Variabel usia

Menurut Manuaba (2016), usia ibu hamil yang terlalu muda memiliki risiko tinggi terhadap komplikasi kehamilan. Pengkodean usia berdasarkan kategori risiko adalah:

- a) $1 \leq 15$ tahun (Risiko sangat tinggi, organ reproduksi belum matang)

- b) 2 = 16–17 tahun (Risiko tinggi, belum optimal untuk kehamilan)
- c) 3 = 18–19 tahun (Risiko sedang, mendekati usia reproduksi sehat)

2) Variabel Pendidikan

Pendidikan ibu hamil berperan dalam kesiapan menghadapi persalinan.

Pengkodean tingkat pendidikan adalah:

- a) 1 = Dasar (SD dan SMP)
- b) 2 = Atas (SMA dan SMK)
- c) 3 = Pendidikan Perguruan Tinggi

3) Variabel Pekerjaan

Pekerjaan ibu hamil muda mempengaruhi kesiapan mental, ekonomi, dan akses ke fasilitas kesehatan. Pengkodean berdasarkan Manuaba, 2016:

- a) 1 = Tidak bekerja (ibu rumah tangga) (Bergantung pada keluarga, rentan stres)
- b) 2 = Pelajar/mahasiswa (Masih menempuh pendidikan, risiko psikososial tinggi)
- c) 3 = Buruh/karyawan (Kemungkinan akses terbatas terhadap layanan kesehatan)
- d) 4 = Pegawai negeri/swasta (Stabil secara ekonomi dan akses kesehatan lebih baik)
- e) 5 = Wiraswasta (Lebih mandiri secara ekonomi tetapi berisiko kurang waktu untuk pemeriksaan kehamilan)

c. *Scoring* yaitu pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini urutan pemberian skor berdasarkan tingkatan jawaban yang diterima. Pertanyaan dari penelitian ini terdiri

dari pertanyaan persiapan yang mempunyai 15 pertanyaan, tiap pertanyaan mempunyai nilai 0 sampai 1 kriteria : jawaban ya diberi nilai 1 dan jawaban tidak diberi nilai 0. Dengan skore maksimal 15 dan skore minimal 0. Sehingga persiapan persalinan di kategorikan menjadi 2 kategori (Rosyidah, 2017 dalam Sari, 2024):

- 1) Siap : jika hasil jawaban responden mendapat skore $> 50\%$
- 2) Tidak siap : jika hasil jawaban responden mendapat skore $\leq 50\%$

d. *Tabulating* yaitu pengelompokan data atas jawaban-jawaban dengan teratur dan teliti, kemudian dihitung dan dijumlahkan dan disajikan dalam bentuk tabel. Berdasar tabel tersebut akan dipakai untuk membuat data agar didapat hubungan atau pengaruh antara variabel- variabel yang telah ada. Dari berbagai analisa kuantitatif diatas peneliti mengolah data dengan menggunakan teknik Scoring untuk memberi nilai pada jawaban kuisioner

2. Analisis Data

Jenis analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. pada penelitian ini, untuk menganalisis semua variabel dengan distribusi frekuensi karakteristik responden. Adapun variabel yang di analisa dengan analisa univariat karakteristik dan kesiapan menghadapi persalinan yang terdiri dari :

- a) Usia
- b) Tingkat pendidikan
- c) Pekerjaan
- d) Persiapan persalinan

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah pedoman etika antara pihak peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat karena mendapat dampak hasil penelitian dari setiap kegiatan penelitian yang dilakukan. Etika penelitian ini meliputi perilaku peneliti atau perlakuan peneliti kepada subjek penelitian dan sesuatu yang dihasilkan peneliti untuk masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Bentuk etika penelitian dalam rancangan penelitian ini adalah:

1. Menghormati responden (*Respect Person*)

Menghormati responden yang akan dilibatkan dalam penelitian. Calon responden diberikan kebebasan untuk memilih berpartisipasi atau tidak dalam penelitian.

2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan penjelasan dan meminta persetujuan responden terkait penelitian sebelum pengumpulan data. Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian akan diberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani setelah mendapat penjelasan dari peneliti.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden. Untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti akan menggunakan kode X1, X2, X3 dan seterusnya pada masing-masing lembar persetujuan.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Segala informasi yang telah dikumpulkan dari responden akan dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

5. Asas Kemanfaatan (*Benefience*)

Penelitian akan dilakukan apabila manfaat yang akan diperoleh lebih besar daripada resiko atau dampak negatif yang akan terjadi. Kompensasi yang diberikan peneliti kepada responden karena memberikan manfaat dalam penelitian ini yaitu berupa handuk yang dapat digunakan oleh responden dalam kegiatannya sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi gambaran kesiapan ibu hamil usia muda menghadapi persalinan baik untuk tenaga kesehatan maupun masyarakat luas sehingga dapat dilakukan peningkatan edukasi sejak kehamilan.

6. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memperlakukan semua responden dengan adil tanpa memandang suku, agama dan ras. Selain itu peneliti juga memberi perlakuan yang sama pada semua responden saat pemberian penjelasan, lembar persetujuan dan pemberian kuisioner.